Volume 2 Number 1 Special Issue (2025)
January-July 2025
Page: 158-172

Tamilis Synex: Multidimensional Collaboration
https://edujavare.com/index.php/TLS/index
E-ISSN: 3026-3972

PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEKS FABEL MELALUI MEDIA LIFT THE FLAP BOOK PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 MEDAN

Sakila Lubis[1], Fitriani Lubis[2], Frinawaty Lestarina Barus[3]
[1,2,3] Universitas Negeri Medan; Indonesia
* Correspondence e-mail; sakilalbs68@gmail.com

Article history Submitted: 2025/05/01; Revised: 2025/05/09; Accepted: 2025/05/13:

Abstract Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi ajar teks fabel berbasis media *Lift the Flap Book* bagi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Medan guna meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap teks fabel. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya minat baca dan keterbatasan metode pengajaran konvensional yang tidak mampu menarik perhatian siswa. Penelitian dilakukan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan mengadaptasi model Borg & Gall yang meliputi tahap identifikasi masalah, pengumpulan data, perancangan produk, validasi, dan revisi desain. Media pembelajaran dikembangkan dalam bentuk leaflet digital menggunakan aplikasi Canva, dilengkapi ilustrasi, animasi, dan elemen interaktif untuk meningkatkan pengalaman belajar. Hasil validasi dari ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran menunjukkan bahwa media ini layak digunakan dalam pembelajaran teks fabel. Dengan penggunaan *Lift the Flap Book*, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terbantu dalam memahami struktur dan isi teks fabel secara mendalam. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran visual dan interaktif dapat menjadi solusi efektif dalam menghadapi tantangan pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

Keywords pengembangan materi ajar, teks fabel, *Lift the Flap Book*, pembelajaran interaktif, siswa SMP.

© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran krusial guna menciptakan generasi yangmemiliki mutu tinggi serta siap berkompetisi di tingkat internasional, sekaligus menjadi penentu dalam arah pembangunan bangsa. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi insan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, dan mandiri, serta bertanggung jawab sebagai warga negara. Oleh karenanya, seluruh institusi pendidikan, termasuk sekolah, dituntut untuk menyelenggarakan kegiatan

pembelajaran yang selaras dengan tujuan tersebut. Sekolah sendiri merupakan tempat formal untuk melaksanakan proses belajar-mengajar sesuai jenjang pendidikan masing-masing.

Kurikulum 2013, menekankan pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai sarana meningkatkan kemampuan berpikir logis dan kritis melalui pendekatan berbasis teks (Pinasti, 2018). Namun, di era modern ini, siswa cenderung lebih tertarik pada penggunaan perangkat digital daripada buku cetak, yang berdampak pada rendahnya minat membaca dan menulis. Kondisi ini menimbulkan kesulitan bagi pendidik dalam merancang metode pengajaran yang kreatif serta relevan dengan kebiasaan serta karakteristik generasi siswa saat ini.

Untuk mendorong pembelajaran siswa, guru harus imajinatif dalam penggunaan media belajar. Salah satu caranya adalah dengan mengintegrasikan teknologi yang familiar bagi siswa ke dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas 4 potensi dasar, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan ini, membaca—terutama memahami struktur teks fabel—masih menjadi kendala yang cukup sering ditemui di lapangan. Maka dari itu, pendidik harus mampu berinovasi dalam memadukan teknologi dan metode lama agar siswa lebih tertarik dan aktif pada kegiatan belajar. Guru diharaapkan bisa membentuk atmosfer kelas yang dapat memberikan dorongan bagi siswa supaya berpartisipasi dalam berdiskusi dan bertanya.

Mempelajari empat keterampilan mendasar yang menjadi prasyarat bagi siswa Indonesia pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Empat aspek kemampuan itu menunjukkan bahwa membaca seringkali menjadi aspek yang paling bermasalah. Salah satu kesulitan yang dihadapi siswa terletak pada kegiatan menganalisis struktur dalam teks fabel. Kesulitan ini muncul karena siswa belum mampu memahami isi paragraf secara menyeluruh, sehingga mereka tidak dapat menentukan bagian-bagian struktur teks dengan tepat. Banyak siswa membaca teks tanpa perhatian penuh dan tidak melibatkan proses pemaknaan yang mendalam, sehingga pemahaman terhadap isi bacaan menjadi kurang optimal.

Fabel ialah jenis cerita khayalan yang memperlihatkan hewan sebagai karakter utama dengan perilaku menyerupai manusia, dan biasanya mengandung pesan moral. Karena memiliki unsur mendidik sekaligus menghibur, fabel cocok dijadikan sebagai media pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Cerita ini menggambarkan kehidupan hewan yang mampu berbicara dan bertindak seperti manusia, serta sering dimanfaatkan sebagai simbol atau cerminan perilaku

manusia dalam kehidupan sehari-hari. Fabel dikenal sebagai jenis cerita yang mengandung pesan moral. Karena itulah, teks fabel dipilih sebagai objek penelitian dengan harapan dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran anak. Selain itu, fabel menyampaikan nilai-nilai luhur yang layak dijadikan teladan, sehingga siswa bisa mengerti serta menerapkan sikap positif tersebut pada aktivitas hariannya. Cerita fabel juga memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa, membuat mereka lebih antusias dalam membaca dan lebih mudah menyerap makna yang terkandung, termasuk pelajaran hidup maupun pesan moral di dalamnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan ibu Serepina, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 4 Medan dan beberapa siswa kelas VII SMP Negeri 4 Medan, peneliti menemukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia, terkhusus pada materi teks fabel, belum optimal. Banyak siswa merasa kurang tertarik dan mengalami kejenuhan saat mempelajari materi tersebut, salah satunya karena guru belum mampu memberikan dukungan belajar mengajar yang efektif. Di samping itu, teknik belajar mengajar yang dipakai masih minim pada buku panduan dari pemerintah, tanpa adanya variasi atau inovasi dalam penyampaian materi.

Melihat hal ini tanpa merusak peraturan sekolah, penulis memberikan pemecahan masalah dengan memanfaatkan Media lift the flap book sebagai materi pelajaran digital yang memuat materi ajar di mana siswa dapat menggunakan smartphone ketika belajar dikarenakan pada smartphone tersebut terdapat materi ajar teks fabel yang memuat gambar serta animasi, disertai dengan musik, efek suara, dan juga efek visual yang memikat. Penggunaan aplikasi digital dalam materi pengajaran menyoroti pentingnya komunikasi visual untuk siswa agar proses penyampaian materi pelajaran bahasa Indonesia lebih menarik, lebih mudah dimengerti, tidak membosankan, dan lebih meningkatkan minat belajar siswa.

Sejalan dengan hal itu, Anggar, Subyantoro, & Ahmad (2019) mengemukakan bahwa materi pembelajaran yang dikembangkan melalui media hendaknya mengandung ajaran moral yang bisa disisipkan kepada siswa. Nilai karakter tersebut bisa diintegrasikan baik dalam media pembelajaran maupun pada aktivitas kegiatan pembelajaran. Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan media yang mampu menjawab tantangan tersebut. Dalam konteks penelitian di mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, media lift the flap book dianggap sebagai pilihan yang tepat untuk digunakan.

Untuk pengembangkan materi teks fabel dapat menggunkan beberapa media, sesuai dengan penelitian Dewi Sirqati, dkk (2022) yang berjudul "Pengembangan

materi ajar menulis teks fabel berbasis media seri untuk siswa kelas VII SMPN 3 kepenuhan kabupaten Rokan hulu" Hasil penilaian yang diberikan oleh beberapa validator menunjukkan bahwa bahan ajaran menulis teks fabel dengan menggunakan media gambar seri termasuk dalam kategori sangat baik. Persentase penilaian mencerminkan kualitas yang tinggi, yakni aspek kebahasaan 72%, isi materi 93,3%, media 86,1%, serta 94,1% untuk aspek implementasi di lapangan. Secara keseluruhan, nilai rata-rata dari seluruh aspek mencapai skor 4,84, yang menunjukkan bahwa bahan ajaran ini sungguh efisien untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman siswa kelas VII terhadap isi teks fabel sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Mitha, dkk (2022) dengan judul penelitian "Meningkatkan kemampuan memahami teks fabel pada siswa kelas VII SMPN 5 Samalantan" dengan hasil penelitian penerapan metode DRA metode ini telah terbukti berhasil dalam menambah pemahaman siswa terhadap cerita fabel. Ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa kelas VII-A di SMP Negeri 5 Kecamatan Semalantan, Kabupaten Bengkayang. Di tahap I, rata-rata nilai siswa berada di kisaran 67 hingga 90 dengan tingkat ketuntasan hanya 48%. Namun, Di tahap II, Peningkatan nilai rata-rata mencapai 84, sementara tingkat kelulusan belajar siswa tercatat sebesar 86%.

Meningkatkan kemampuan siswa Kelas VII dalam memahami teks fabel membutuhkan integrasi pengembangan media. Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk memakai media lift the flap book untuk sarana pendukung proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya yang mendasari penelitian ini dilaksanakan Elisa Bera Rade Kaka, pada tahun 2020 berjudul "Pengembangan Media pembelajaran lift the flap book untuk materi system Eksreasi pada manusia kelas VIII SMP." Menurut hasil penelitian, bahan ajaran Lift The Flap Book yang dirancang lebih lanjut sebagai bahan sistem ekskresi pada manusia di kelas VIII SMP dinilai layak diuji coba. Hasil validasi yang dilaksanakan oleh ahli materi, ahli media, serta guru mata pelajaran biologi menghasilkan nilai rata-rata yaitu 3,63 yang di kategorikan "sangat baik". Karenanya, dapat disimpulkan jika media tersebut dapat dipakai pada uji coba setelah penyempurnaan dilakukan sesuai dengan kritik dan saran yang disampaikan.

Penelitian lain yang mengembangkan atau dirancang lebih lanjut dengan media lift the flap book dilaksanakan oleh Anggar tri lestari, dkk (2019) dengan judul "Pengembangan Media Pop=up Book bermuataan nilai budaya pesisir pada pembelajaran teks fabel untuk peserta didik SMP" Struktur isi dari prototipe media terdiri atas beberapa komponen, yaitu bagian pembuka pada pop-up book, lembar aktivitas untuk peserta didik, serta elemen tiga dimensi yang mencakup pengantar,

materi tentang teks fabel, contoh teks fabel, dan unsur grafis. Hasil analisis dari para ahli menunjukkan bahwa, media ini memperoleh nilai 71,23 dan dikategorikan dalam tingkat kualitas "baik".

Nia Marheni (2019) kemudian melakukan penelitian pengembangan berjudul "Pengembangan Media Lift The Flap Book Sebagai Media Pembelajaran Memahami Isi Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII SMP Di Kota Semarang. Penelitian ini mengungkapkan bahwa media lift the flap book yang mengandung teks narasi dengan tema peduli sangat diperlukan. Prototipe media ini dikembangkan lewat 3 tahapan, yaitu (1) tahap pra-produksi, (2) tahap produksi, dan (3) tahap pasca-produksi. Dalam gambaran besar, hasil evaluasi dari ahli materi dan ahli media memperlihatkan jika media lift the flap book tersebut pantas untuk dipakai dalam pembelajaran.

Mengacu pada penjelasan latar belakang yang sudah dipaparkan, untuk langkah lanjutan, peneliti akan melaksanakan penelitian guna menelaah permasalahan tersebut secara mendalam lewat penelitian research and development (R&D) berjudul" Pengembangan Materi Teks Fabel melalui Media Lift The Flap Book Book pada Siswa kelas VII SMP Negeri 4 Medan."

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Medan yang beralamat di Jl. Jati III No. 118, Medan Teladan Timur, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara, pada siswa kelas VII tahun ajaran 2023/2024, dengan subjek penelitian terdiri atas validator ahli materi dan media, guru Bahasa Indonesia, serta siswa kelas VII, dan objek penelitian berupa materi ajar teks fabel menggunakan media *lift the flap book*. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) berdasarkan model Borg & Gall (dalam Sugiyono, 2017), yang dipilih untuk mengembangkan serta menguji kelayakan produk ajar yang relevan dengan kebutuhan siswa, meskipun dalam praktiknya hanya dilakukan sampai tahap uji coba awal karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Prosedur pengembangan meliputi identifikasi potensi dan masalah melalui angket dan wawancara guru, pengumpulan data dari RPP dan buku ajar, desain produk menggunakan aplikasi Canva, validasi desain oleh ahli, serta revisi berdasarkan masukan. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, angket checklist, dan validasi ahli dengan instrumen terstruktur sesuai aspek kelayakan isi, penyajian, dan bahasa (untuk ahli materi), serta tampilan visual (untuk ahli media), dan evaluasi guru mata pelajaran. Instrumen penelitian berupa angket digunakan untuk mengukur kebutuhan siswa dan menilai kualitas produk hasil

pengembangan, sedangkan teknik analisis data melibatkan pengolahan data kualitatif dari masukan validator dan data kuantitatif dari hasil angket menggunakan skala Likert untuk menilai sikap dan pandangan terhadap produk, serta dihitung persentasenya untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran *lift the flap book* dalam mendukung pembelajaran teks fabel di SMP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkut adalah gambar media pembelajaran sebelum revisi dan sesudah revisi.

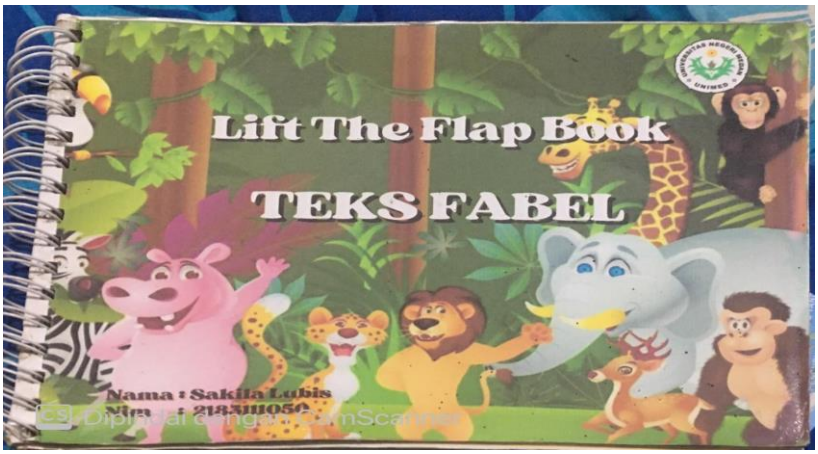

Gambar 1 *Lift the flap book* sebelum Revisi

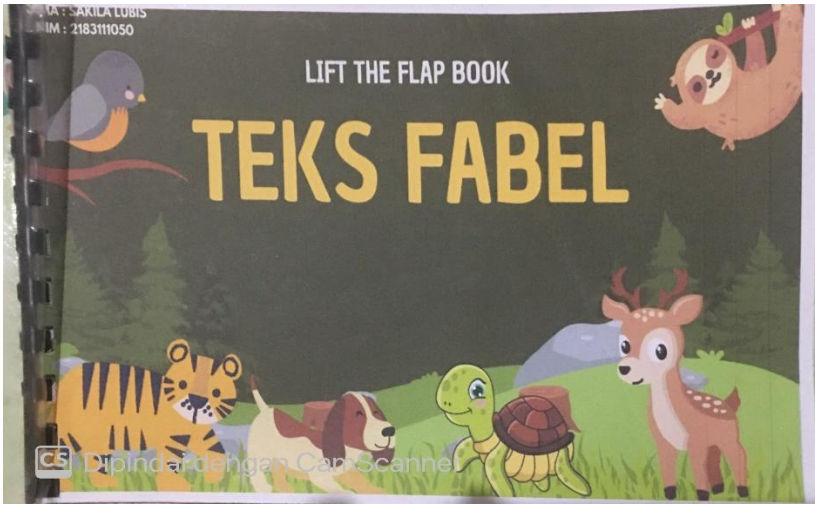

Gambar 2 *Lift the flap book* setelah Revisi

Hasil pengembangan pada studi ini berbentuk bahan ajar teks fabel yang disajikan lewat media lift the flap book, dirancang khusus guna dipakai oleh siswa kelas VII SMP. Sebelum dikembangkan atau ditingkatkan bahan ajar dirancang atau disusun dahulu setelah itu dengan menggunakan aplikasi canva produk didesain dengan menggunakan A4 landscape. Lift flap the book ini terdiri dari 13 halaman.

Materi yang dirancang serta dikembangkan dalam produk ini mencakup

pembelajaran mengenai teks fabel, meliputi definisi teks fabel, karakteristik, ragam jenis, unsur-unsur pembentuk, strategi dalam menyampaikan kembali cerita fabel, serta kaidah kebahasaannya. Di bawah ini disajikan tampilan dari produk materi ajar yang telah berhasil dikembangkan.

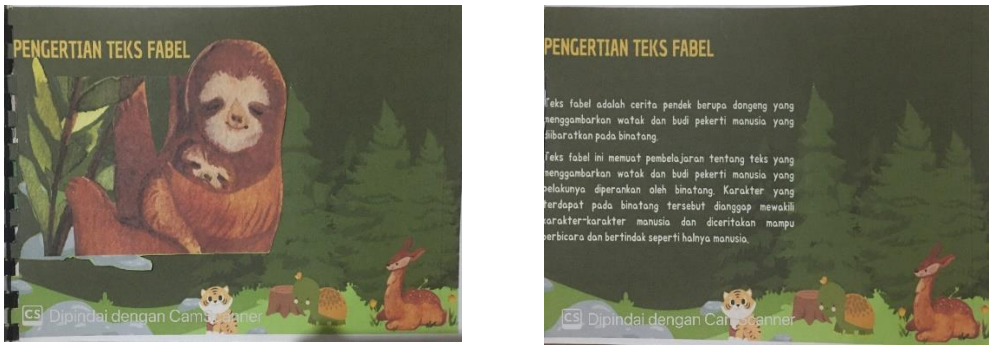

Gambar 3 Halaman Pertama *Lift the flap book*

Gambar 4 Halaman Kedua *Lift the flap book*

Gambar 5 Halaman Ketiga *Lift the flap book*

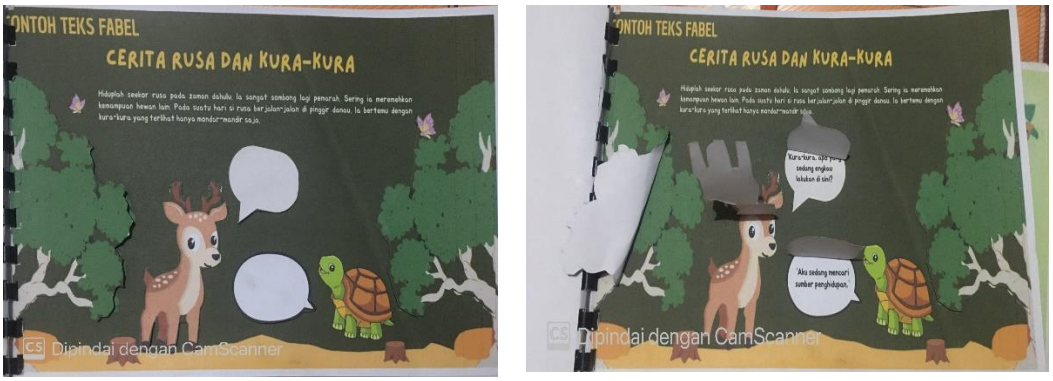

Gambar 6 Halaman Keempat ***Lift the flap book***

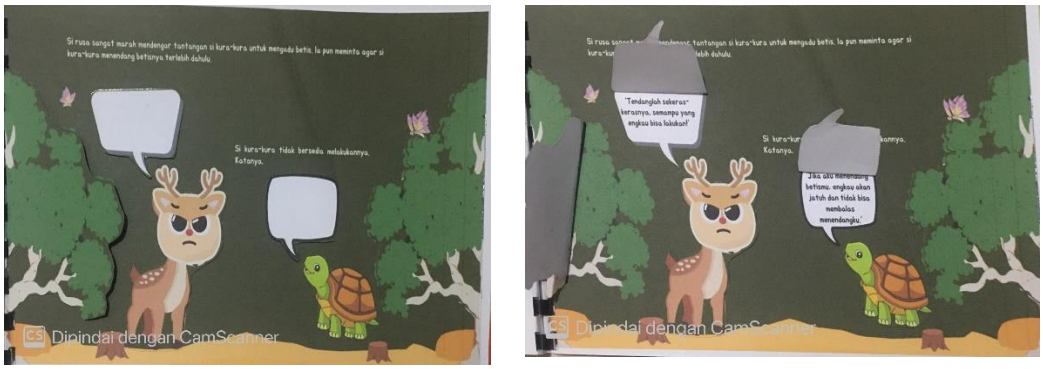

Gambar 7 Halaman Kelima ***Lift the flap book***

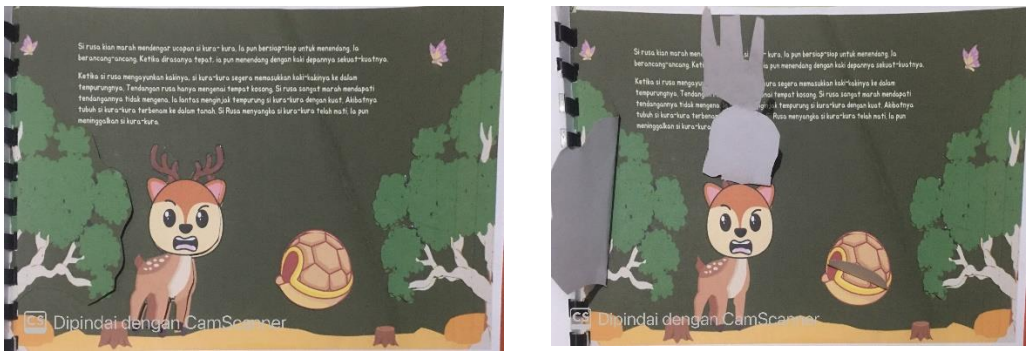

Gambar 8 Halaman Keenam ***Lift the flap book***

Gambar 9 Halaman Ketujuh ***Lift the flap book***

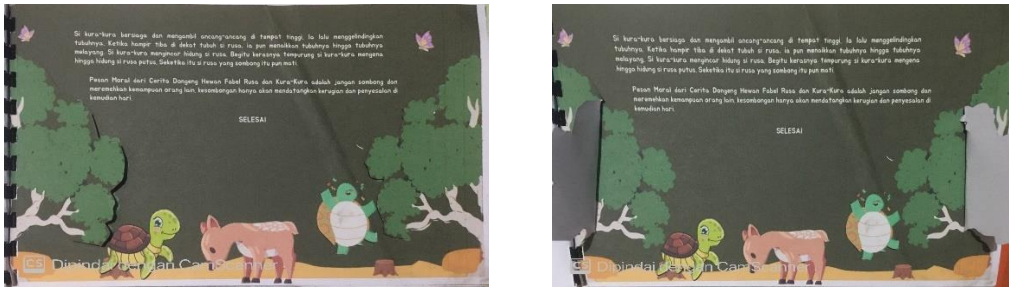

Gambar 10 Halaman Terakhir *Lift the flap book*

Proses Pengembangan Materi Ajar Teks Fabel Melalui Media Lift The Flap Book

Studi ini termasuk dalam kategori penelitian pengembangan (RnD) yang merujuk pada prosedur Borg and Gall, namun disesuaikan dengan tujuan penelitian. Produk yang dikembangkan pada studi ialah bahan pembelajaran berbentuk teks fabel dalam bentuk leaflet, yang dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva. Mengacu pada temuan yang didapat dari studi ini, berikut ini akan dibahas temuan-temuan yang didapat selama proses pengembangan.

Langkah pertama dari penelitian ini ialah tahap potensi dan masalah. Di tahapan ini peneliti melaksankan wawancara serta pengamatan guna mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan siswa selama melakukan aktivitas pembelajaran di kelas. Peneliti juga melaksanakan analisis pada materi awal yang dipakai guru selama melaksanakan aktivitas pembelajaran yang berangkat dari RPP dengan kompetensi dasar 3.15 dan 4.15 dan indikator yang terkandung didalamnya. Langkah ini dikerjakan guna menjamin jika konsep produk yang akan dibuat sejalan dengan kebutuhan yang dihara[kan.

Fase kedua dari penelitian ini adalah pengumpulan data. Di langkah ini, peneliti memperoleh data dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa. Angket tersebut diisi oleh siswa untuk mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan mereka selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Dari data yang terkumpul, terlihat bahwa siswa menghadapi beberapa kendala dalam proses pembelajaran dan sangat menginginkan adanya pengembangan media pembelajaran tambahan untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Hasil analisis terhadap data yang terkumpul menunjukkan bahwa siswa di SMP Negeri 4 Medan memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap bahan pengajaran teks fabel untuk kelas VII, yang ditingkatkan berbentuk lift the flap book menggunakan bantuan aplikasi Canva.

Fase ketiga dalam penelitian ini ialah perancangan produk. Di tahap ini, peneliti

akan mendesain materi dan tampilan produk yang akan dibuat, dengan berlandaskan pada hasil analisis kebutuhan siswa yang telah dikumpulkan. Tujuan utamanya adalah supaya hasil produk dapat secara efektif memenuhi kebutuhan siswa pada proses pembelajaran. Di tahapan ini diawali dengan merancang materi dengan mengembangkan materi yang telah ada dan digunakan siswa selama proses belajar mengajar. Pada fase ini, peneliti mengembangkan materi dengan memasukkan tambahan informasi mengenai cara menyampaikan kembali isi teks fabel. Setelah materi selesai dikembangkan, langkah berikutnya adalah mendesain produk. Dalam proses desain ini, peneliti memakai aplikasi Canva guna menciptakan desain leaflet secara menyeluruh. Langkah pertama dimulai dengan menyiapkan peralatan yang akan dipakai seperti laptop yang mumpuni, canva yang sudah pro, dan internet yang mumpuni. Setelah semua dipersiapkan kemudian membuat desain awal dan memberikan warna serta gambar pendukung pada Lift The Flap Book hingga selesai.

Tahap keempat dari penelitian ini ialah validasi desain. Disini, produk Lift the Flap Book yang sudah selesai dikembangkan akan divalidasi. Peneliti kemudian akan mengajukan produk tersebut untuk dinilai oleh para validator serta guru mata pelajaran. Hasil penilaian yang disampaikan oleh ahli materi, ahli media, juga guru mata pelajaran akan digunakan sebagai penentuan persentase kelayakan bahan pembelajaran teks fabel dengan bentuk leaflet yang dibuat menggunakan Canva. Validator ahli materi dalam penelitian ini adalah Bapak Drs. Azhar Umar, sementara validator ahli media adalah Bapak Surya Nata Diningrat, S.Pd., M.Ds., dan guru mata pelajaran yang memberikan penilaian adalah Ibu Serepina, S.Pd. Proses penilaian ini bertujuan untuk menilai kelayakan produk yang sudah ditingkatkan/kembangkan, apakah sudah sesuai untuk dipakai. Hasil dari validasi yang dilaksanakan oleh ketiga validator ini akan dianalisis dan dihitung untuk memperoleh penilaian mengenai kelayakan materi ajar yang telah disusun.

Tahap akhir penelitian ini yaitu revisi desain. Di fase ini, produk yang sudah dinilai para ahli materi juga media akan diperbaiki berdasarkan masukan serta ulasan yang diberikan sepanjang kegiatan validasi. Beberapa umpan balik dari para validator di antaranya adalah: Ahli Materi; Beberapa masukan dari ahli materi, Drs. Azhar Umar, antara lain menyarankan agar bahasa yang digunakan lebih komunikatif, mencantumkan soal-soal pilihan ganda, serta menyempurnakan ejaan yang sejalan dengan Pedoman Ejaan yang Disempurnakan atau EYD. Ahli Media, Beberapa masukan dari ahli media ialah Bapak Surya Nata Diningrat, S.Pd., M.Ds. diantaranya ukuran huruf pada Lift the flap book terlalu besar, Tata letak teks dianggap kurang variatif, sehingga direkomendasikan untuk menerapkan layout yang asimetris

dengan menambah balon-balon teks, serta mengatur jarak dengan satu spasi.

Bentuk Pengembangan Materi Ajar Teks Fabel Berbentuk Lift the flap book

Pengembangan materi ajar teks fabel dalam bentuk lift the flap book menggunakan bantuan aplikasi Canva menghasilkan produk ajar dalam format cetak dengan desain lift the flap book. Proses ini dimulai dengan perancangan materi ajar yang akan disusun, kemudian dilakukan pengembangan dengan menambahkan referensi dari ahli yang mendukung materi tersebut. Selain itu, materi juga dilengkapi dengan informasi tambahan tentang cara menyampaikan kembali teks fabel. Setelah materi ajar selesai dikembangkan, langkah berikutnya adalah merancang desain untuk lift the flap book. Desain tersebut akan mengusung warna-warna yang terinspirasi dari alam, seperti cokelat dan hijau, serta dilengkapi dengan gambar animasi yang mendukung. Ini dimaksudkan guna meningkatkan ketertarikan siswa dan meningkatkan semangat mereka dalam belajar.

Materi ajar teks fabel dalam bentuk lift the flap book ini, yang dikembangkan menggunakan aplikasi Canva, disajikan pada kertas ukuran A5 dengan orientasi horizontal. Setiap halamannya dibagi menjadi tiga bagian yang berbeda, yang dapat dilihat pada penjelasan berikut:

1. Halaman pertama halaman berisi cover buku: nama, nim dan judul buku
2. Halaman kedua halaman berisi pengertian teks fabel
3. Halaman ketiga berisi struktur teks fabel.
4. Halaman keempat keberisi kaidah kebahasaan teks fabel dan contoh teks fabe.
5. Halaman kelima sampai dengan seterusnya berisi contoh teks fabel

Validasi Kelayakan Pengembangan Materi Ajar Teks Fabel Berbentuk Leaflet Berbantuan Canva

Materi ajar atau bahan pembelajaran teks fabel dengan bentuk lift the flap book berbantuan canva yang telah divalidasi akan mendapatkan nilai untuk menentukan tingkat kelayakannya. Nilai yang diperoleh akan dianalisis dan berdasarkan nilai yang dianalisis akan ditentukan apakah produk yang sudah ditingkatkan atau kembangkan memenuhi syarat kelayakan atau tidak. Validasi dikerjakan dengan memberi angket atau kuisioner penilaian kepada para validator ahli materi dan ahli media juga guru mata pelajaran. Capaian akhir melalui evaluasi kelayakan produk yang telah dikembangkan, ialah materi ajar teks fabel dalam bentuk lift the flap book yang dibentuk memakai bantuan aplikasi Canva, berikut ini adalah penyajiannya.

Tabel 1 Hasil Akhir Validasi Produk

No	Validator	Persentase	Kualifikasi
1	Ahli materi	88,42%	Sangat baik
2	Ahli media	94,44%	Sangat baik
3	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia	86,67,3%	Sangat baik
	Rata-rata	89,84%	Sangat baik

Hasil validasi akhir melalui para validator ahli materi, ahli media, serta guru mata pelajaran menunjukkan bahwa produk ini memperoleh skor kelayakan sebesar 89,84%, yang dikategorikan sebagai "sangat baik."

Hasil akhir dari proses validasi produk pada penelitian ini digambarkan seperti dibawah ini.

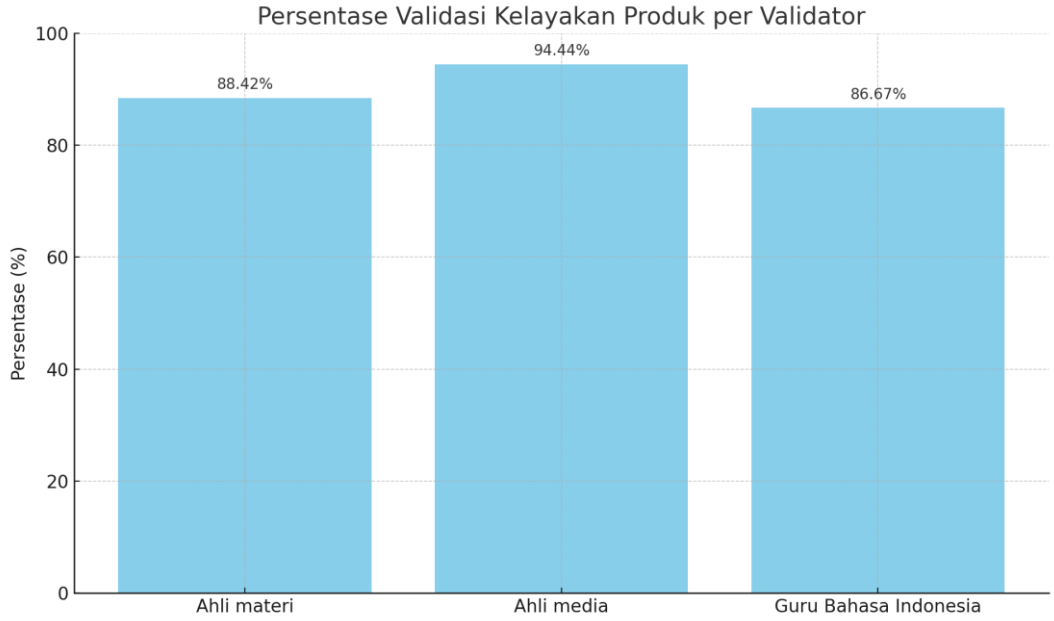

Gambar 11 Diagram Hasil Akhir Penilaian Validasi Kelayakan

Kesimpulan akhir yang dapat diambil adalah bahwa materi ajar teks fabel dalam bentuk lift the flap book sudah dipastikan sangat layak untuk dipergunakan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengaplikasikan metode RnD (Research and Development) dengan mengikuti prosedur yang diadaptasi dari Borg and Gall. Langkah awal ialah mengidentifikasi potensi serta masalah, di mana peneliti menggunakan wawancara atau diskusi serta observasi guna memahami tantangan serta keperluan siswa sebagai dasar untuk pengembangan selanjutnya. Langkah kedua melibatkan pengumpulan

data, di mana peneliti membagikan angket kebutuhan siswa. Langkah ketiga dalam penelitian ini melibatkan perancangan produk, di mana peneliti menyusun materi dan merancang bahan ajar dengan bentuk lift the flap book teks fabel untuk siswa kelas VII dengan memanfaatkan aplikasi Canva guna memperoleh hasil produk final. Selanjutnya, pada tahapan keempat dilakukan validasi desain, yaitu pengecekan kelayakan produk oleh para ahli dan guru mata pelajaran. Kemudian, di tahapan kelima, peneliti melaksanakan perbaikan terhadap produk berlandaskan masukan serta rekomendasi dari validator ahli materi maupun media.

Bahan pembelajaran teks fabel yang dikembangkan dengan bentuk lift the flap book, yaitu jenis bahan ajar cetak yang dirancang menyerupai buku jendela. Proses pengembangannya dimulai dengan perancangan isi materi. Buku ini dicetak menggunakan kertas berukuran A5 agar tampilannya ringkas namun tetap informatif.

Penilaian terhadap kelayakan produk yang sudah dikembangkan menunjukkan bahwa validator ahli materi memberikan skor sebanyak 88,42% yang termasuk kedalam golongan sangat baik atau sangat layak. Sekain itu, validator ahli media memberikan nilai sebanyak 94,44% yang termasuk kedalam klasifikasi baik ataupun layak digunakan. Dan nilai dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu sebesar 86,67% dengan kualifikasi sangat baik/sangat layak. Berdasarkan hasil akhir nilai yang sudah didapat sehingga didapat rata-rata nilai sebanyak 89,84% dengan kategori sangat baik ataupun sangat layak.

REFERENSI

Abdurahman, Aziz, Lara Febriana. 2017. "Peningkatan Keterampilan Menulis Fabel Menggun kan Media Gambar Seri Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017", (Skripsi S1 Mataram: Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas mataram).

Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ardhana, W. 2016. *Pengembangan Media Grafis Berbentuk Lift The Flap BookSebagai Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran IPS Materi Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia.* Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta.

E. Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Fajar Dwi. 2019. "Pengembangan Modul Menulis Teks Cerita Fantasti Bermuatan Nilai Konverensi Bagi Peserta Didik SMP Kelas VII", (Skripsi S1 Semarang: Fakultas Bahasa dan seni, Universitas negeri Semarang).

Filma. 2016. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Fabel Menggunakan Metode *Discovey Learning* SMP Negeri 8 Pontianak" *Jurnal Pendidikan,* hal: 11.

Gustiawati, Reni, dkk. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan dengan Menggunakan Cerita Fabel Pada Siswa Sekolah Dasar" *JurnalBasicedu*, Vol. 4, No. 2, hal: 355-360

Habibatul Barroh., Endang, S. Nur, D. 2012. Pengembangan Buku Ajar Berjendela pada Materi Sistem Reproduksi Manusia untuk SMP RSBI.*Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)* 1(2): 6-7.

Khuzaemah, Emah dan Hikma Uswatun Ummi. 2019. Engembangan Bahan Ajar Teks Fabel dan Cerpen Berorientasi Soft Kill" *Jurnal Pendidikan,* Vol. 4, No. 2, hal: 257

Mustafa, Anggraeny Ina Devi dan Anwar Efendi. 2016. "Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Cerita Berbasis Pendekatan Proses Bagi Siswa SMP" *Jurnal LingTera,* Vol. 3, No. 1, hal: 1-8.

Nurcahyanti, Alfi. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Bermuatan Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas VII*. Skripsi. *Tulungagung: fakultasTarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.*

Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak.* Yogyakarta: Gadja Mada University Press Anggota IKAPI.

Nurkholis, 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan.* Vol 1, No.1 Hal 24-44.

Puspitasari, Dewi Endah, Septiyaningsih. D, Wardhani.2019. Studi AnalisisKebutuhan *Lift the Flap Book* Sebagai Media Pembelajaran UntukMengurangi Perilaku Gadget Addiction Pada Siswa Tingkat Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.* Universitas Negeri Yogyakarta. IV (2), 264-265.

Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inofatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan.* Yogyakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).

Qostantia, Lia Novia. 2016. "Bahan Ajar Menulis Cerita Fabel Dengan StimulusFilm Finding Nemo" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, hal: 377-384

Radhika, Fikar. 2014. *Keefektifan Penggunaan Model Example Non-Example Dalam Pembelajaran Menulis Teks Fabel Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Magerang.* Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Univesitas Negeri Yogyakarta.

Rahmawati, Ida Sari, dkk. 2016. "Pengembangan Menulis Teks Fabel Dengan Macromedia Flash Bagi Siswa SMP" *Jurnal Pendidikan,* Vol. 1, No. 7,hal: 1323-1329.

Saguhistuti. 2015. *Sastra Anak Teori dan Apresiasi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Saragih, M. Afiv Toni Saragi. "Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerita Fabel Berbasis Kearifan Lokal Pada Kelas VII SMP Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun" *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya,* Vol. 7, No. 2, hal:

Subyanoro, H., dan Siroj, M. B. 2019. StrengtheningMaritime Culture with Humanistic Value in Enrichment Books of Bahasa Indonesia. *KnE Social Sciences*, 614-626.

Sudiasa, Wyn, dkk. 2015. "Kemampuan Menulis Cerita Fabel Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMPN 6 Singaraja: Sebuah Kajian Struktur Gramatikal," *e-Jornal Universitas Pendidikan Ganesha,* Vol. 3, No. 1, hal:

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: AFABETA.

Suprihatin. 2015 *Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel yang Bermuatan Kisa Teladan Upaya Menumbuhkan Karakter Dengan Pendekatan Saintifik Bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTs,* Skripsi. Semarang: FakultasBahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Tania, Lia. "Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Sebagai Pendukung Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya" *Jurnal Pendidikan Akuntansi* (JPAK), Vol. 5, No. 2, hal:1.

Windarto, Kusuma Hengky. 2020. "Kajian Keterampilan Menulis Menggunakan Media Jurnal Bergambar di Sekolah Dasar" *Jurnal pendidikan dan pembelajaran KE-SD-AN,* Vol. 7, No. 2, hal: 303.

Yuliana. 2018. *Pengembangan Buku Cerita Berambar sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Moral Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak Islamiyah Desa Tanjung Raja.* Skripsi. Lampung: Fakultas Tarbyah dan Keguruan, Universita Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Zein, Izhar Amala Zein. 2018. "Pengembangan bahan Ajar Teks Fabel Berbasis Pendidikan Multikultural Bagi Siswa SMP/MTs Kelas VII" *JurnalPendidikan*, Vol. 5, No. 2, hal: 1.